

**PEMERIKSAAN FORENSIK KORBAN MENINGGAL
AKIBAT LUKA TUSUK DI DEPARTEMEN ILMU
KEDOKTERAN FORENSIK DAN
MEDIKOLEGAL RSMH
TAHUN 2010-2012**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :
VINA NOVIN PHENOMIE
04101401111

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

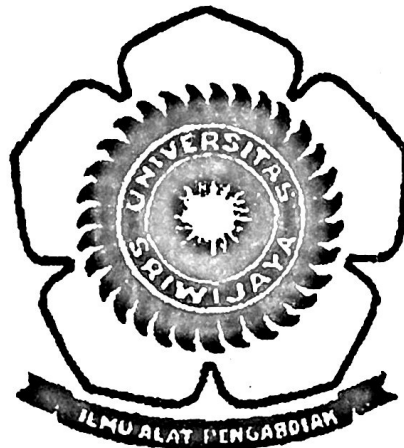
25214 /
25775

**PEMERIKSAAN FORENSIK KORBAN MENINGGAL
AKIBAT LUKA TUSUK DI DEPARTEMEN ILMU
KEDOKTERAN FORENSIK DAN
MEDIKOLEGAL RSMH
TAHUN 2010-2012**

S.
614.107
Vin
P.
2014
G. 140712

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.K.ed)



Oleh :
VINA NOVIN PHENOMIE
04101401111

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMERIKSAAN FORENSIK KORBAN MENINGGAL
AKIBAT LUKA TUSUK DI DEPARTEMEN ILMU
KEDOKTERAN FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL
RSMH TAHUN 2010-2012**

Oleh:

Vina Novin Phenomie
04101401111

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Palembang, 27 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Merangkap penguji I

dr. Indra Sakti Nasution, Sp.F
NIP. 1971 0225 200212 1 004



Pembimbing II

Merangkap penguji II

Mayuri Hasani, S.H, M.Hum
NIP. 1949 0314 198903 1 001

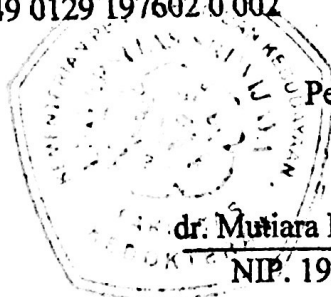


Penguji III

dr. Sjaihusinsjah, DAHK
NIP. 1949 0129 197602 0 002



Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.MedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 27 Januari 2014

Yang membuat pernyataan

Vina Novin Phenomie

NIM. 04101401111

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Novin Phenomie
NIM : 04101401111
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PEMERIKSAAN FORENSIK KORBAN MENINGGAL AKIBAT LUKA TUSUK DI DEPARTEMEN ILMU KEDOKTERAN FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL RSMH TAHUN 2010-2012

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 27 Januari 2014

Yang Menyatakan

(Vina Novin Phenomie)

**Pemeriksaan Forensik Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk di
Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal
RSMH Tahun 2010-2012**

(*Vina Novin Phenomie*, Januari 2014, 31 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar belakang: Trauma merupakan hal yang sering dijumpai dalam kasus forensik dan masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah korban meninggal akibat luka tusuk yang tercatat di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Tahun 2010-2012.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan menggunakan data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH pada periode 2010-2012 dengan populasi dan sampel penelitian adalah seluruh visum et repertum korban meninggal akibat luka tusuk. Data ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil: Tercatat 49 orang korban meninggal akibat luka tusuk dari tahun 2010-2012, pada tahun 2010 tercatat 12 korban (24,5%) luka tusuk, pada tahun 2011 tercatat 22 korban (44,9%) luka tusuk dan pada tahun 2012 tercatat 15 korban (30,6%) luka tusuk. Laki-laki sebanyak 44 orang (89,8%) dan perempuan 5 orang (10,2%).

Kesimpulan: Dari 49 korban meninggal akibat luka tusuk mayoritas adalah laki-laki, pada usia produktif yaitu 17-25 tahun yang seluruhnya bekerja di bidang swasta dan terbanyak di wilayah IIR Timur II.

Kata kunci: *Forensik, luka tusuk, visum et repertum.*

FORENSIC EXAMINATION ON THE DEAD VICTIMS FROM STAB WOUNDS IN THE DEPARTMENT OF FORENSIC AND MEDICOLEGAL RSMH FROM 2010-2012

(Vina Novin Phenomie, January 2014, 31 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Trauma is usually found in forensic cases and still remains the leading cause of death in life. This research aims to identify the total amount of victims who died because of stab wounds that are listed in the Department of Forensic and Medicolegal RSMH 2010-2012.

Method: The type of research that has been used is observational description using secondary data. The samples has been taken from the Department of Forensic and Medicolegal RSMH from the period of 2010-2012 with the population and research sample all been taken from the visum et repertum of the victims who died because of stab wounds. The data is shown descriptively in table and graphic formats.

Result: There are 49 listed victims who died because of stab wounds from the year 2010-2012, from 2010 there are 12 stab wounds (24,5%) victims, from 2011 there are 22 stab wounds (44,9%) victims and from 2012 there are 15 stab wounds (30,6%) victims. Men as much as 44 cases (89,8%) and women as much as 5 cases (10,2%).

Conclusion: From 49 victims who died because of stab wounds the majority are men, at the productive age of 17-25 years old, the average profession is in the private sector and usually in the Ilir Timur II district.

Keywords: *Forensic, stab wound, visum et repertum.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Forensik Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Tahun 2010-2012” ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Indra Sakti Nasution, Sp.F selaku Pembimbing I, Mayuri Hasani, S.H, M.Hum selaku Pembimbing II, dan dr. Sjaihusinsjah, DAHK selaku Penguji III, serta Dr. dr. Yuwono, M.Biomed selaku Penguji Etik yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga di sela padatnya kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan pada penelitian ini.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Alm. Jonathan Phenomie dan Rita yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, mendoakan dan mendukung secara mental maupun finansial selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Zariff Fahim, Tim Domikado dan PDU Non Reguler 2010, serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH yang telah memberikan kesempatan dan perizinan sehingga terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh sebab itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 27 Januari 2014

Vina Novin Phenomie
04101401111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Ilmiah	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Luka	4
2.1.1 Definisi Luka	4
2.1.2 Kualifikasi Luka	4
2.1.3 Mekanisme Luka	5
2.2 Luka Tusuk	6
2.2.1 Pengertian Luka Tusuk	6
2.2.2 Sifat Luka Tusuk	7
2.2.3 Karakteristik Luka Tusuk	7
2.2.4 Ciri-ciri Luka Tusuk	8
2.3 Visum et Repertum	8
2.3.1 Pengertian Visum et Repertum	8
2.3.2 Macam-macam Visum et Repertum	9
2.3.3 Peranan dan Fungsi Visum et Repertum	10
2.3.4 Susunan Visum et Repertum	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	13
3.4 Variabel Penelitian	14
3.5 Metode Pengumpulan Data	14

3.6	Definisi Operasional.....	14
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	15
3.8	Pengolahan Data.....	15
3.9	Alur Penelitian	16
3.10	Jadwal Kegiatan	17
3.11	Anggaran Dana	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	18
4.1.1	Jumlah Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk	18
4.1.2	Karakteristik Sosiodemografi Korban Meninggal Akibat LukaTusuk	19
4.1.2.1	Usia Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk	19
4.1.2.2	Jenis Kelamin Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk	21
4.1.2.3	Pekerjaan Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk.....	22
4.1.2.4	Wilayah Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk	24
4.2	Pembahasan	26
4.2.1	Jumlah Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk	26
4.2.2	Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Usia	27
4.2.3	Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
4.2.4	Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Pekerjaan.....	27
4.2.5	Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Wilayah.....	28
4.3	Keterbatasan Penelitian	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	29
5.2	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN		32
BIODATA		41

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Umur Tahun 2010-2012	19
2	Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010-2012	22
3	Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2010-2012	23
4	Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Wilayah Tahun 2010-2012	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Luka Tusuk	7
2 Gambaran Luka Tusuk	8

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Jumlah Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Tahun 2010-2012 (%)..	18
2 Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Umur Tahun 2010-2012 (%)	21
3 Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010-2012 (%)	22
4 Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2010-2012 (%)	24
5 Distribusi Korban Meninggal Akibat Luka Tusuk Berdasarkan Wilayah Tahun 2010-2012 (%)	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Konsultasi Skripsi	32
2 Kesimpulan Telaah Kelayakan Etik	33
3 Sertifikat Persetujuan Etik	34
4 Surat Izin Penelitian	35
5 Surat Keterangan Selesai Penelitian	36
6 Artikel	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trauma merupakan hal yang sering dijumpai dalam kasus forensik dan masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi dalam kehidupan. Angka kematian mencapai 171.729 setiap tahun, dengan 300.000 lagi mengalami disabilitas yang permanen (National Trauma Institute, 2009). Trauma secara garis besar dibagi dua jenis, yaitu trauma tumpul dan trauma tajam. Trauma tajam adalah luka tusukan pada kulit yang disebabkan oleh benda tajam.

Di Indonesia, luka tusuk sering dijumpai pada kasus kekerasan di jalanan, perampokan dan perkelahian. Dari data yang diperoleh, insidens trauma tajam pada tahun 2001 di Sumatera Selatan sebanyak 1.282 kasus, dengan 34% kasus mengalami perawatan yang lebih lanjut. Pada tahun 2002, insidens sebanyak 766 kasus, dengan 40% kasus memerlukan perawatan yang lebih lanjut (Adrianus Meliala, 2002)

Kasus luka tusuk diperburuk dengan kebiasaan membawa pisau ke mana-mana. Masyarakat daerah Sumatera khususnya daerah Jambi dan Sumatera Selatan memiliki kebiasaan membawa pisau kemana-mana, membawa pisau merupakan hal yang wajar bagi kaum pria. Kebiasaan ini sudah sejak dulu ada terutama pada masyarakat yang hidup di kampung yang masih banyak hutan, pisau ini berguna sekali untuk memotong ranting yang menghalangi jalan, membunuh ular yang melintas, termasuk untuk perlindungan kalau dihadap penjahat di tengah hutan. Setelah jalan ada seperti sekarang kebiasaan itu ternyata tidak hilang.

Sekarang ini, memakai pisau merupakan salah satu penyelesaian antara pria dimana mulut sudah tidak bisa menyelesaikan perbedaan kepentingan diantara keduanya, ada martabat yang dipertaruhkan atau sebab lain diluar ini misalnya tindakan kriminal seperti penodongan, perampokan dan pembunuhan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui insidens korban meninggal akibat luka tusuk yang diperiksa di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Palembang dari tahun 2010 – 2012 dikarenakan tingginya angka kematiannya yang disebabkan luka tusuk.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah angka kejadian korban meninggal akibat luka tusuk yang diperiksa di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Palembang dari tahun 2010 – 2012?
2. Bagaimanakah gambaran *visum et repertum* korban meninggal akibat luka tusuk yang diperiksa di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Palembang dari tahun 2010-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Umum

1. Mengetahui angka kejadian korban meninggal akibat luka tusuk yang diperiksa di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Palembang dari tahun 2010 – 2012.

1.3.2 Khusus

1. Mengetahui karakteristik sosiodemografi korban meninggal akibat luka tusuk yang diperiksa di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Palembang dari tahun 2010 – 2012.

2. Mengetahui jumlah korban meninggal akibat luka tusuk yang diperiksa di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Palembang dari tahun 2010 – 2012.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmiah

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini sebagai pelengkap informasi mengenai jumlah korban meninggal yang disebabkan oleh luka tusuk yang diperiksa di Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSMH Palembang dari Januari 2010 – Desember 2012.
2. Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait tentang korban meninggal yang disebabkan luka tusuk sehingga dapat dijadikan salah satu bahan evaluasi untuk melaksanakan usaha-usaha preventif dalam mengurangi angka kematian akibat luka tusuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto A. Dkk. Ilmu Kedokteran Forensik. Penerbit Bagian kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. Hal: 5-6
- <http://www.forensicmed.co.uk/wounds/sharp-force-trauma/patterns-of-sharp-force-trauma/> (diakses 20 Juli2013)
- Idries, A.M. 1989. Ilmu Kedokteran Forensik. PT. Binapura Aksara, Jakarta, Indonesia, hal. 69-82.
- Kartanegara, Satochid. 1976. Kumpulan Kuliah Hukum Pidana. Balai Lektor Mahasiswa, Jakarta, Indonesia, hal. 504-609.
- Petanasse, S. 2010. Ilmu Kedokteran Kehakiman. Percetakan Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia, hal. 23.
- Petanasse, S. 2012. Hukum Acara Pidana. Percetakan Angkasa, Bandung, Indonesia, hal. 149-150.
- Satyo, Alfred C. 2004. Kumpulan Peraturan Perundang-undangan dan Profesi Dokter, Edisi II (revisi), Cetakan kedua. PT Penerbitan dan Percetakan Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia, hal. 21-34.
- Soesilo, R. 1983. Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP). Politea, Bogor, Indonesia, hal. 90.
- Sastroasmoro, S. 1995. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, Indonesia, hal. 56-57.